

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

1. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan tabel 4.4. yang terdapat pada bab IV tentang hasil analisis guru selama kegiatan belajar mengajar metode Suggestopedia dapat dijelaskan bahwa untuk setiap langkah pembelajaran yang diamati yaitu pada tahap 1 sampai tahap 4 guru sudah dapat melaksanakan pembelajaran metode Suggestopedia dengan baik dan terarah. Pelaksanaan pembelajaran metode Suggestopedia meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan atau tahap 1 yaitu presentasi yang meliputi guru mempersiapkan belajar siswa, memutar musik instrumen, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberi motivasi siswa dengan menunjukkan foto-foto artis kemudian ada gambar rumah dan ibaratkan siswa adalah arsitektur yang akan membangun rumah tersebut dengan model yang sama siswa diminta untuk menggambar atap rumah itu dengan menggunakan jangka, dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan guru sudah dapat melaksanakan dengan baik. Hanya saja ketika menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan, guru mengalami sedikit kesulitan. Hal ini disebabkan karena guru baru pertama kali menerapkan metode pembelajaran

ini. Akan tetapi dalam mempersiapkan belajar siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran, sudah sangat baik dan jelas sehingga siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Disamping itu guru juga memutar musik instrumen pada awal pembelajaran, memang pada awalnya siswa banyak yang bingung karena hal ini belum pernah mereka dapatkan selama pembelajaran di kelas, tetapi dengan adanya pemberian musik banyak respon positif dari siswa. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan lebih kreatif, yang hal ini dapat membangkitkan semangat siswa untuk melakukan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di dalam pembelajaran metode Suggestopedia. Untuk rata-rata pada tahap pendahuluan mendapat nilai sebesar 3,40 yang berarti nilai tersebut dikategorikan baik.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran yaitu pada tahap 2 guru memberikan gulungan koran yang berisi LKS dan memberikan sugesti, tahap 3 guru memutar musik instrumen dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik pula. Hanya saja ketika guru memberikan sugesti kepada siswa yang terdapat pada tahap 2, guru mengalami sedikit kesulitan. Hal ini mungkin dikarenakan siswa baru mengenal guru (peneliti), sehingga kepercayaan siswa kurang. Banyak siswa yang bertanya dan ada juga siswa lain yang ramai sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif dan guru akhirnya membutuhkan waktu untuk

mengkondisikan kelas supaya tidak ramai lagi. Untuk rata-rata pada kegiatan inti mendapat nilai sebesar 3,42 yang dapat dikategorikan baik juga.

Pada kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup atau tahap guru telah melaksanakan melakukan refleksi dengan baik. Untuk rata-rata pada tahap ini mendapat nilai 3,25 yang bisa dikategorikan baik pula. Dalam pengelolaan suasana kelas, guru sudah mampu untuk mengelola kelas menjadi berpusat pada siswa dan membuat siswa antusias dalam melakukan pembelajaran. Sehingga guru mendapat nilai rata-rata sebesar 3,50 yang berarti dikategorikan baik dalam mengelola suasana kelas karena guru dan siswa sama-sama antusias selama kegiatan belajar mengajar metode Suggestopedia.

Sehingga berdasarkan tabel 4.4. dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran tergolong aktif dan guru telah melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel 4.5. yang terdapat pada bab IV sebelumnya, telah dijelaskan bahwa jumlah aktivitas siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar metode Suggestopedia rata-rata persentasenya sebesar 74,99%. Sedangkan untuk jumlah aktivitas siswa yang pasif rata-rata persentasenya hanya sebesar 25,01%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar metode Suggestopedia tergolong aktif. Hal ini disebabkan karena persentase aktivitas siswa yang

aktif lebih besar yaitu 74,99% daripada prosentase aktivitas siswa yang pasif yaitu 25,01%.

Adapun penjabaran besarnya aktivitas siswa yang diamati pada tiap aspek adalah sebagai berikut. Untuk aktivitas siswa dalam mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman dengan prosentase sebesar 16,67%. Aktivitas siswa dalam membaca/memahami masalah kontekstual di LKS dengan prosentase sebesar 10,94%. Aktivitas selanjutnya yaitu menyelesaikan masalah/menemukan cara dan jawaban masalah dengan prosentase 15,625%. Menulis yang relevan (mengerjakan kasus yang diberikan oleh guru) adalah aktivitas siswa yang paling dominan atau yang paling sering dilakukan siswa dengan prosentase sebesar 21,36%. Aktivitas selanjutnya yang memperoleh antusias tinggi yaitu berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat/ide kepada teman atau guru dengan prosentase 19,28%. Sedangkan dalam menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep sebanyak 10,42%. Prosentase siswa sebesar 8,34% saat berperilaku yang tidak sesuai dalam kegiatan belajar mengajar (seperti: percakapan diluar materi pembelajaran, berjalan-jalan diluar kelompok, mengerjakan sesuatu diluar topik pembelajaran).

Mengacu pada hal di atas, aktivitas siswa yang masih kurang adalah membaca/memahami masalah kontekstual di LKS. Selain itu aktivitas siswa dalam menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep juga perlu ditingkatkan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran metode Suggestopedia, terdapat

perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM diantaranya mengobrol, melamun, mengganggu teman. Perilaku yang tidak relevan terjadi karena jumlah siswa di dalam kelas terlalu besar dan pengawasan guru terhadap seluruh siswa di dalam kelas masih kurang.

3. Hasil Analisis Data THB

Data THB dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis statistik data berpasangan (*pairet test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode Suggestopedia terhadap hasil belajar siswa dengan cara mengetahui terlebih dahulu apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode Suggestopedia. Jika nilai *post test* lebih besar dari nilai *pre-test* maka dianggap terdapat pengaruh. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 3,85. Sedangkan dari tabel t didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,645 dengan taraf nyata atau taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) yang diajukan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sesudah pembelajaran metode Suggestopedia sama dengan rata-rata hasil belajar siswa sebelum pembelajaran metode Suggestopedia ditolak. Artinya rata-rata hasil belajar siswa sesudah pembelajaran metode Suggestopedia lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar siswa sebelum pembelajaran metode Suggestopedia yang berarti ada pengaruh metode Suggestopedia terhadap hasil belajar siswa.

B. Diskusi

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian, hal-hal yang dapat peneliti diskusikan sebagai berikut:

1. Dari kajian teori pada bab II dijelaskan bahwa aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Hal ini berarti guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap dan nilai (*affective*), dan keterampilan (*psychometer*) kepada anak didik. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai aktivitas guru dalam pembelajaran sebagai suatu proses dinamis dalam segala fase dan perkembangan siswa. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran metode Suggestopedia dalam setiap langkah pembelajaran dari tahap 1 sampai tahap 4 tergolong baik. Peneliti yang bertindak sebagai guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Meskipun pada tahap 2 dan tahap 3 ada sedikit hambatan, akan tetapi hambatan dapat diminimalisir oleh guru hal ini dikarenakan guru baru pertama kali menggunakan metode Suggestopedia dalam pembelajaran.
2. Dari kajian teori pada bab II dijelaskan bahwa aktivitas siswa merupakan kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Dengan demikian dalam kegiatan belajar mengajar perlu diperhatikan bagaimana keterlibatan siswa dalam pengorganisasian dan pengetahuannya,

apakah mereka aktif atau pasif. Aktivitas siswa dikatakan positif terhadap pembelajaran jika siswa beraktivitas sesuai dan relevan terhadap pembelajaran. Tanggapan positif terhadap pembelajaran tidak hanya dilihat dari aktivitas siswa secara aktif saja, aktivitas pasif siswa pun bisa dikatakan positif selama relevan terhadap pembelajaran. Contohnya siswa yang diam saja tetapi memperhatikan penjelasan guru, maka aktivitas siswa tersebut termasuk dalam kategori pasif yang relevan dengan pembelajaran. Aktivitas siswa dikatakan negatif terhadap pembelajaran, jika siswa beraktivitas tidak relevan terhadap pembelajaran. Contohnya seperti mengantuk maupun berbicara yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika prosentase siswa yang positif terhadap pembelajaran lebih besar daripada prosentase siswa yang negative terhadap pembelajaran. Aktifitas yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar metode Suggestopedia tergolong efektif karena hampir seluruh siswa melakukan aktifitas aktif dan aktivitas pasif yang sesuai dan relevan terhadap pembelajaran. Meskipun dalam proses pembelajaran ada sedikit aktivitas negatif yang dilakukan oleh siswa seperti ramai, mengantuk, dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru akan tetapi masih dapat dikondisikan dengan baik oleh guru.

3. Dari kajian teori pada bab II dijelaskan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diukur hanyalah pada

kemampuan psikomotorik, karena berdasarkan materi yang diambil adalah materi yang menekankan pada proses bukan pada hasilnya. Jadi, misalkan prosesnya benar pasti hasilnya juga benar, tapi jika prosesnya salah bisa jadi hasilnya benar atau salah. Pada hasil penelitian ditemukan nilai Tes Hasil Belajar (THB) yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran metode Suggestopedia adalah berbeda, terlihat bahwa terdapat peningkatan jumlah nilai THB siswa. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran metode Suggestopedia terhadap hasil belajar siswa.